

SOSIOLOGI PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL



Hasrul Harahap
Dosen Universitas Jakarta
Senin, 21 April 2024



Proses Sosial

- Cara-cara berhubungan dari individu dan kelompok manusia yang saling bertemu dan menentukan sistem, aturan, norma, dan nilai yang dapat menciptakan kehidupan yang dinamis.
 - Proses belajar mengajar adalah contoh konkrit terjadinya proses sosial
 - Pada proses belajar mengajar, berhubungan berbagai elemen (mahasiswa) dan dosen untuk menentukan aturan kuliah.
 - Aturan kuliah adalah hasil dari proses sosial itu.



Interaksi Sosial

- KUNCI dari semua kehidupan sosial. Kenapa? karena tanpa ada interaksi sosial tak mungkin ada kehidupan bersama.
- Interaksi sosial bukan hanya bertemu belaka namun berusaha menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial
- Pergaulan hidup baru akan terjadi apabila individu atau kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara, menukar pengalaman/pikiran/pandangan, mengadakan persaingan, dan bahkan mengadakan pertikaian.



- Interaksi sosial, harus mencapai pada taraf reaksi pihak lain (si A ketemu si B, maka si B harus bereaksi untuk merespon si A)
- Jika tidak, interaksi sosial tidak terjadi
- Oleh karena itu, interaksi didasarkan oleh berbagai faktor:
 - Faktor Imitasi
 - Faktor Sugesti
 - Faktor Identifikasi, dan
 - Faktor Simpati



Faktor Imitasi

- Imitasi dapat mendorong individu untuk mematuhi kaedah dan nilai-nilai yang berlaku
- Imitasi dimungkinkan terjadi hal-hal yang negatif, yaitu pihak lain cenderung meniru atau menerima apa adanya yang dimiliki oleh pihak yang mengajak bicara.
- Pihak lain (komunikan) menggunakan akal dan fikirannya namun tidak digunakan untuk menyeleksi pesan yang disampaikan oleh komunikator.



Faktor Sugesti

- Berlangsung apabila sikap individu yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima pihak lain
- Sama dengan imitasi, bedanya adalah pihak lain (komunikan) tidak menggunakan akal fikiranya (rasionalitasnya)



Faktor Identifikasi

- Merupakan kecenderungan/ keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. (ingin belajar budaya orang lain)
- Proses awal pada faktor identifikasi ini adalah adanya kesadaran untuk mau bergabung untuk belajar kaedah-kaedah yang berlaku pada pihak lain

Faktor Simpati

- Merupakan suatu proses dimana seseorang
- merasa tertarik dengan pihak lain
- Sama dengan identifikasi, bedanya bukan hanya untuk belajar tapi untuk bekerjasama.



Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

- Adanya Kontak Sosial
- Adanya Komunikasi

Kontak sosial dapat berlangsung pada 3 bentuk:

- Antara orang-perorangan (Lingkungan Keluarga)
- Antara orang perorangan dengan kelompok (lingkungan organisasi)
- Antara kelompok dengan kelompok (lingkungan antar organisasi).



- Kontak sosial dapat berlangsung positif dan negatif
- Positif, ketika kontak sosial hubungan kerjasama menciptakan
- Negatif, ketika kontak sosial tidak direspon oleh pihak lain
- Kontak sosial dpt berlangsung primer dan sekunder
- Primer, kontak langsung
- Sekunder, kontak melalui perantara



Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial :

- Kerjasama (*cooperation*)
- Persaingan (*competition*)
- Pertentangan atau pertikaian (*conflik*)



Kerjasama (*cooperation*)

- Kerjasama karena orientasi/kepentingan orang perorangan terhadap kelompoknya (yaitu *in-groupnya*) dan kelompok lainnya (yang merupakan *out-groupnya*)
- Fungsi kerjasama adalah menghimpun kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- Kerjasama akan kuat apabila ada ancaman dari pihak luar



Bentuk-Bentuk Kerjasama:

- *Bargaining*, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa- jasa antar dua organisasi atau lebih
- *Co-optation*, yaitu suatu proses penerimaan unsur-unsur dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan
- *Coalition*, kombinasi antar dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.



Persaingan (*competition*)

- Sebagai proses sosial, dimana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan (dalam politik dan ekonomi)
- Persaingan mempunyai dua tipe umum yaitu bersifat pribadi dan tidak pribadi
- Bersifat pribadi, individu secara langsung bersaing (Ex. Anggota partai bersaing untuk mendapatkan jabatan partai)
- Bersifat tidak pribadi, bersaing antar kelompok (Ex. Partai-partai bersaing dalam Pemilu untuk mendapatkan suara rakyat.



Pertentangan atau pertikaian (conflik)

- Suatu proses sosial dimana individu dan kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dngan jalan menantang pihak lawan yg disertai dengan ancaman dan kekerasan
- Sebab terjadinya pertentangan adalah:
 - Perbedaan antara orang perorangan (Perbedaan Pendapat) → pertengan positif
 - Perbedaan kebudayaan → pertentangan negatif
 - Perbedaan kepentingan → pertentangan negatif
 - Perubahan-perubahan sosial (tradisional melawan arus modernisasi) → pertentangan negatif



- Bentuk khusus pertentangan:
 - Pertentangan pribadi
 - Pertentangan rasial
 - Pertentangan antar kelas-kelas sosial
 - Pertentangan politik
 - Pertentangan internasional (Ex. Indo Vs Malaysia)
- Akibat atau hasil dari pertentangan:
 - Kuatnya solidaritas dari *in-group* (khusus pertentang dengan kelompok lain)
 - Retaknya persatuan kelompok (khususnya pertentangan intra kelompok) (Ex. Konflik Internal Parpol)
 - Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia (Ex. Etnis Madura dan Sampit)

